



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi UNGGUL

SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

**Evaluasi Program Posyandu Dalam Pencegahan Stunting
di Kelurahan Cipaganti Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Ghea Nasya Lintang Saputri

6071901039

Bandung

2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi UNGGUL

SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

**Evaluasi Program Posyandu Dalam Pencegahan Stunting
Pada Anak di Kelurahan Cipaganti Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Ghea Nasya Lintang Saputri

6071901039

Pembimbing

Dr. Indraswari

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Ghea Nasya Lintang Saputri

Nomor Pokok : 6071901039

Judul : Evaluasi Program Posyandu Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak di Kelurahan Cipaganti Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 11 Januari 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

: 

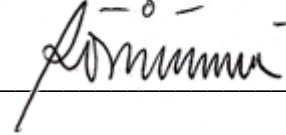
Sekretaris

Dr. Indraswari M.A., Ph.D.

: 

Anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

: 

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghea Nasya Lintang Saputri

NPM : 6071901039

Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Evaluasi Program Posyandu Dalam Pencegahan Stunting Pada
Anak di Kelurahan Cipaganti Kota Bandung

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah yang murni dibuat sendiri oleh penulis dan bukan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 2 Januari 2024



Ghea Nasya Lintang Saputri

ABSTRAK

Nama : Ghea Nasya Lintang Saputri

NPM : 6071901039

Judul : Evaluasi Program Posyandu Dalam Mencegah Stunting Pada Anak di
Kelurahan Cipaganti Kota Bandung

Kelurahan Cipaganti merupakan salah satu kelurahan di kota Bandung dengan angka stunting yang cukup rendah jika dibandingkan dengan kelurahan lainnya di Kota Bandung. Indeks bahaya stunting dan kategori yang didapatkan oleh Kelurahan Cipaganti ialah indeks bahaya dengan skor 2 dan kategori “Rendah”. Untuk memaksimalkan angka penurunan stunting, posyandu menjadi garda terdepan untuk mencegah terjadinya stunting pada anak. Selain itu, pengetahuan orang tua juga menjadi faktor untuk mencegah stunting sejak dini.

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui bagaimana dan seberapa jauh program Posyandu dalam upaya pencegahan stunting pada anak di Kelurahan Cipaganti dengan melihat evaluasi berdasarkan konteks, input, proses, dan produk dari evaluasi program pencegahan stunting di Kelurahan Cipaganti. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan model evaluasi program atau model CIPP. Penelitian ini juga mewawancarai 13 informan, yang mana terdapat lurah dan staf kelurahan, kader dan PKK Kelurahan Cipaganti, serta orang tua yang aktif di Posyandu dan memiliki anak stunting.

Hasil penelitian yang didapatkan ialah pada evaluasi konteks kondisi stunting pada anak di Kelurahan Cipaganti rendah, pada evaluasi input SDM yang dimiliki di posyandu Kelurahan Cipaganti tidak sesuai dengan standar namun sarana yang dimiliki juga terhitung baik, pada evaluasi proses program posyandu yang berjalan rutin sesuai jadwal yang ada dan sudah memenuhi standar tetapi karena kurangnya dana program pun terkesan monoton, serta pada evaluasi produk dampak yang diberikan program penurunan stunting merupakan dampak positif dan dibuktikan dengan turunnya angka stunting pada anak. Tetapi angka perbaikan gizi serta kondisi pertumbuhan anak tidak signifikan.

Kata Kunci: *Stunting, Kelurahan Cipaganti, Program Posyandu, Evaluasi Program*

ABSTRACT

Cipaganti Subdistrict is one of the subdistricts in the city of Bandung with a relatively low stunting rate compared to other subdistricts in the city. The stunting danger index and category obtained by Cipaganti Subdistrict are a hazard index of 2 and a category of "Low". In order to maximize the stunting reduction rate, Integrated Health Posts (Posyandu) serve as the frontline in preventing stunting in children. Additionally, parental knowledge is also a crucial factor in preventing stunting from an early age.

The aim of this research is to determine how and to what extent the Posyandu program contributes to the effort of preventing stunting in children in Cipaganti Subdistrict by examining the evaluation based on the context, input, process and product of the evaluation of the stunting prevention programme in Cipaganti Subdistrict. The research method is qualitative research using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model approach to program evaluation. This study involved interviews with 13 informants, including the subdistrict head and staff, cadres and PKK (Family Welfare Movement) members from the Cipaganti Subdistrict, as well as parents actively involved in Integrated Health Posts with stunted children.

The results of the research obtained are that the contextual assessment of the stunting conditions of children in Cipaganti Subdistrict is low, in the assessment of the human resource input at Cipaganti Subdistrict Posyandu, which is not in accordance with the standards, but the facilities they have are also considered good, in the assessment of the Posyandu programme process, which is routinely run according to the schedule set. In the product evaluation, the impact of the stunting reduction programme is positive, as evidenced by the reduction in child stunting rates. However, the rate of improvement in children's nutritional and growth conditions is not significant.

Keywords: Stunting, Cipaganti Subdistrict, Posyandu Program, Program Evaluation

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat, bantuan dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Program Posyandu Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak di Kelurahan Cipaganti Kota Bandung” dengan baik dan sebagai bentuk tanggung jawab penulis yang harus diselesaikan dan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari akan keterbatasan yang penulis miliki sehingga penulis berharap agar pendapat, kritik, saran akan diterima sebagai penyempurnaan serta pencapaian skripsi ini menjadi lebih baik. Serta, Skripsi ini dapat tersusun dengan baik karena adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis akan mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT yang utama, atas segala nikmat, berkah, bantuan dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Papa Hari Tri Purnomo dan Mama Rohaeti yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada hentinya.
3. Ibu Indraswari M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing, membantu, mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Seluruh Dosen Pengajar Prodi Ilmu Administrasi Publik serta pegawai tata usaha yang telah membantu penulis selama berkuliah di UNPAR.
5. Ibu Ida selaku Lurah Kelurahan Cipaganti dan seluruh Staff Kelurahan Cipaganti yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di Kelurahan Cipaganti.
6. Ibu-ibu PKK Posyandu yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di Kelurahan Cipaganti.
7. Seluruh teman-teman penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan moral selama masa penelitian.

Bandung, 2 Januari 2024

Ghea Nasya Lintang Saputri

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II.....	7
KERANGKA TEORI.....	7
2.1 Definisi Administrasi Publik	7
2.2 Definisi Evaluasi Program.....	9
2.3 Kajian Literatur Penelitian Tentang Stunting.....	10
2.4 Model Penelitian Evaluasi Program	13
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Tipe Penelitian.....	15
3.2 Lokasi Penelitian	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data	16
3.4 Sumber Data	17
BAB IV	19
OBJEK PENELITIAN	19
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Cipaganti	19
4.1.1 Kondisi Geografis	19
4.1.2 Peta Wilayah Kelurahan Cipaganti.....	20
4.1.3 Visi dan Misi Kantor Kelurahan Cipaganti	20

4.1.4 Administrasi Pemerintahan.....	21
4.1.5 Kependudukan	23
4.1.6 Potensi Prasarana dan Sarana	27
4.1.7 Potensi Kelembagaan.....	31
4.1.8 Lembaga Kemasyarakatan.....	32
BAB V.....	33
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Evaluasi Konteks (<i>Context Evaluation</i>)	33
5.2 Evaluasi Input (<i>Input Evaluation</i>)	44
5.3 Evaluasi Proses (<i>Process Evaluation</i>).....	50
5.4 Evaluasi Produk (<i>Product Evaluation</i>).....	56
BAB VI	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69
1. Panduan Wawancara	69
2. Data Balita Terindikasi Stunting	73
3. Total Bayi dan Balita Kelurahan Cipaganti yang Mengikuti Posyandu.....	74
4. Program Kerja Kegiatan Posyandu	74
5. Rencana Kegiatan Posyandu	76
6. Dokumentasi Kegiatan Posyandu Kelurahan Cipaganti.....	77
7. Surat Keterangan Penelitian	87
8. Kartu Bimbingan Skripsi.....	88
9. Hasil Pengecekan Kemiripan Karya Ilmiah	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Penelitian Evaluasi Program Posyandu	13
Gambar 2. Peta Wilayah Kelurahan Cipaganti	20
Gambar 3. Indeks dan Kategori Bahaya Stunting pada Kelurahan di Kota Bandung	33
Gambar 4. Sebaran Kemiskinan Berdasarkan Hubungan Keluarga Menurut Kelurahan di Kecamatan Coblong	41
Gambar 5. Fasilitas Permainan (Perosotan Anak) di Posyandu Katelya RW 07, Kelurahan Cipaganti.....	49
Gambar 7. Kegiatan Posyandu Kuntum Melati 1 dan 2 RW 01, Kelurahan Cipaganti	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Literatur Penelitian Tentang Stunting dan Posyandu	10
Tabel 2. Daftar Anak Terindikasi Stunting di Kelurahan Cipaganti.....	34
Tabel 3. SDM Kelurahan Cipaganti Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Kelurahan Cipaganti.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan sebuah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi pada seribu hari pertama kehidupan anak. Kondisi ini dapat berdampak secara jangka Panjang hingga anak dewasa dan lanjut usia. Kekurangan gizi sejak dalam kandungan dapat mengakibatkan pertumbuhan otak dan organ lainnya terganggu yang nantinya akan mengakibatkan anak lebih berisiko terkena berbagai macam penyakit seperti diabetes, hipertensi, atau bahkan gangguan jantung.¹

Pertumbuhan otak anak yang tidak maksimal juga dapat menyulitkan anak untuk bertanggung jawab atas hidupnya sendiri kelak. Anak penderita stunting umumnya rentan terhadap penyakit, memiliki tingkat kecerdasan dibawah normal serta produktivitas yang rendah. Tingginya prevalensi stunting dalam jangka panjang akan berdampak pada kerugian ekonomi bagi Indonesia.

Menurut *World Health Organization* (WHO), masalah kesehatan masyarakat dapat dianggap kronis apabila prevalensi stunting lebih dari 20 persen. Maka dari itu, secara nasional masalah stunting di Indonesia dapat dikatakan tergolong kronis, terlebih lagi di 14 provinsi yang prevalensinya melebihi angka

¹ Eko. 2018. Pendek Belum Tentu Stunting, Pahami Perbedaan Stunted dan Gagal Tumbuh Pada Anak Usia Dini

nasional. Selain rendahnya asupan gizi, penyebab dari stunting adalah buruknya fasilitas sanitasi, minimnya akses air bersih serta kurangnya kebersihan lingkungan juga menjadi penyebab stunting. Kondisi kebersihan yang kurang terjaga dapat membuat tubuh khususnya sang anak harus secara ekstra melawan sumber penyakit, sehingga akan menghambat penyerapan gizi yang masuk.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, indikator anak bayi atau balita terindikasi stunting terdiri dari 4 parameter, yaitu:

1. Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U)

Indeks BB/U menunjukkan perbandingan berat badan anak dengan usianya yang berguna untuk menilai kondisi anak yang memiliki berat badan kurang (*underweight*) atau berat badan sangat kurang (*severely underweight*), tetapi tidak dapat mengidentifikasi anak yang kelebihan berat badan atau obesitas.

2. Indeks Panjang Badan menurut Umur atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U)

Indeks PB/U atau TB/U mencerminkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan usianya. Indeks ini dapat mendeteksi anak-anak yang memiliki pertumbuhan pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*), karena kurang gizi yang berlangsung lama atau sering sakit.

3. Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan/Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB)

Indeks BB/PB atau BB/TB ini menggambarkan apakah kondisi berat badan anak sudah sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks

ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang (*wasted*), gizi buruk (*severely wasted*) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (*possible risk of overweight*). Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kurangnya asupan gizi yang baru saja terjadi (akut) maupun yang telah lama terjadi (kronis).

4. Indeks Masa Tubuh menurut Umur (IMT/U)

Indeks IMT/U digunakan untuk menentukan kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih dan obesitas. Grafik IMT/U dan grafik BB/PB atau BB/TB cenderung menunjukkan hasil yang sama. Namun indeks IMT/U lebih sensitif untuk penapisan anak gizi lebih dan obesitas. Anak dengan ambang batas IMT/U $>+1SD$ berisiko gizi lebih sehingga perlu ditangani lebih lanjut untuk mencegah terjadinya gizi lebih dan obesitas.

Menurut data SSGI 2021, stunting di Kota Bandung berstatus kuning dengan prevalensi mencapai 20 hingga 30 persen. Yang mana secara persentase, menurut data yang sama, kasus stunting di Kota Bandung saat ini mencapai 26,40 persen. Berdasarkan data tersebut, Kota Bandung masih termasuk dalam 10 besar kabupaten dan kota dengan prevalensi stunting tertinggi di Jawa Barat.²

Pengentasan stunting atau kurang gizi kronis pada anak menjadi salah satu program prioritas Kelurahan Cipaganti. Walaupun Kelurahan Cipaganti tidak termasuk dalam jajaran kelurahan dengan angka stunting yang tinggi di Kota

² Syahrial, Muhamad. 2022. "Capai 26,4 Persen, Ini Penyebab Kasus Stunting di Kota Bandung Masih Tinggi" diakses melalui <https://bandung.kompas.com> pada 8 November 2022.

Bandung, beragam upaya terus dilakukan guna menekan jumlah angka stunting anak. Menurut data yang didapatkan terdapat sebanyak 6 anak yang terindikasi mengalami stunting di Kelurahan Cipaganti.³

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana dan seberapa jauh program Posyandu dalam upaya pencegahan stunting pada anak di Kelurahan Cipaganti.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana konteks dari program Posyandu dalam pencegahan masalah stunting pada anak di Kelurahan Cipaganti?
2. Apa saja input dari program Posyandu dalam pencegahan masalah stunting pada anak di Kelurahan Cipaganti?
3. Bagaimana proses dari program Posyandu dalam pencegahan masalah stunting pada anak di Kelurahan Cipaganti?
4. Bagaimana dan apa saja produk dari program Posyandu dalam pencegahan masalah stunting pada anak di Kelurahan Cipaganti?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang tertera di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

³ Data balita yang terindikasi stunting (September 2023)

*Bagaimana program Posyandu dapat mengatasi stunting pada anak di Kelurahan
Cipaganti?*

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui konteks dari program Posyandu dalam pencegahan masalah stunting pada anak di Kelurahan Cipaganti.
2. Mengetahui input dari program Posyandu dalam pencegahan masalah stunting pada anak di Kelurahan Cipaganti.
3. Mengetahui proses dari program Posyandu dalam pencegahan masalah stunting pada anak di Kelurahan Cipaganti.
4. Mengetahui produk dari program Posyandu dalam pencegahan masalah stunting pada anak di Kelurahan Cipaganti.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk membantu memberikan wawasan tentang sejauh mana program Posyandu dapat bekerja dan meningkatkan dengan efektif dalam mencegah stunting dan pertumbuhan anak. Penulis juga berharap bahwa nantinya penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur dan pengetahuan dalam pencegahan stunting dan juga pertumbuhan anak serta memberikan peningkatan kesadaran akan pentingnya peran Posyandu dalam pemantauan pertumbuhan dan juga stunting pada anak.

Adapun kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah untuk memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan

program posyandu sebagai garda terdepan dalam pencegahan stunting, dan memperkaya literatur kesehatan masyarakat dengan pengetahuan baru tentang evaluasi program pencegahan stunting di tingkat lokal.